

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini mengacu dalam pendekatan penelitian kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian Pre-eksperimental dengan menggunakan *two group pretest-posttest without control*. (Sugiyono, 2017) mendefinisikan penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari treatment pada subjek yang diselidiki.

Tabel 3. 1 Jenis Penelitian

Two Group pretest Posttest Design

| | | | | |
|----------------|----------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Group A | R | O₁ | X₁ | O₂ |
| Group B | R | O₁ | X₂ | O₂ |

Keterangan: O₁: Pengukuran sebelum diberikan Penkes

O₂: Pengukuran setelah di berikan Penkes

X₁: Pemberian Penkes media video

X₂: Pemberian Penkes modul

R: Random

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala bentuk penelitian, dalam bentuk apapun ditentukan oleh peneliti untuk di pelajari dan diperoleh informasi tentang hal

tersebut, sebuah kesimpulan kemudian ditarik. Secara teoritis, variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai “bervariasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain (Sugiyono, 2017).

1. Variabel Independen (Bebas)

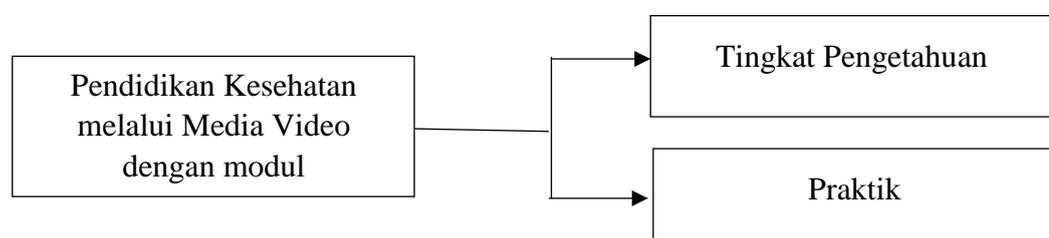
Variabel ini disebut menjadi stimulus, prediktor, anteseden. Variabel indepenen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pendidikan Kesehatan melalui Media Vidio, dengan durasi 7 menit 49 detik diputar sebanyak dua kali karena terdapat paparan materi serta untuk memaksimalkan saat melihat dan mendengar dan melalui Modul dengan pemberian waktu ± 20 menit untuk membaca.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel hasil, kriteria, atau konsekuensi. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel indepenen (bebas) (Sugiyono 2017). Variabel dependen pada penelitian ini adalah Tingkat pengetahuan dan praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada usia remaja putri.

C. Kerangka Konsep

Bagan 3. 1 Kerangka Konsep
Variabel Independen **Variabel Dependen**



D. Definisi Konseptual Dan Operasonal

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan definisi yang teoritis atau variable penelitian berdasarkan konsep (Notoatmojo, 2018).

a. Media Video

Media video yaitu media audiovisual yang merupakan media dengan didasarkan untuk didengar dan dilihat. Media audiovisual memiliki keunggulan mampu menampilkan objek yang biasanya tidak terlihat, secara akurat menggambarkan suatu proses yang dapat disaksikan berulang-ulang, dengan cara memunculkan sikap, memunculkan pemikiran berpikir dan berdiskusi (Violani, 2021).

b. Modul

Modul merupakan media pembelajaran dalam bentuk cetakan berupa tulisan yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami dan memiliki suatu rangkaian kegiatan yang terkoordinasi dengan baik sesuai dengan materi. Modul dapat digunakan secara individu dan dapat juga digunakan secara berkelompok prastowo (2018)

c. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan dari hasil ‘mengetahui’ pengamatan terhadap suatu objek, pengamatan ini dapat dilakukan melalui media dalam penyampaian pendidikan kesehatan (Notoatmodjo, 2014).

d. Praktik

Praktik adalah suatu sikap yang belum terwujud dalam tindakan (*overt behaviour*). Terwujudnya sikap menjadi suatu perbedaan yang diperlukan factor pendukung atau kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas. Diperlukan juga dukungan (*support*) dari pihak lain yang sangat penting untuk mendukung praktik (Notoatmodjo, 2018).

2. Definisi Operasional

Menurut (Hidayat & Sadewa, 2020) definisi operasional adalah variabel yang bertindak berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu fenomena.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi oprasional | Alat ukur | Hasil/Score | Skala Ukur |
|----------------------------|---|-----------|-------------|------------|
| Variabel Independen | | | | |
| Media video | Media video yaitu media yang menyediakan informasi/pesan secara audio dan gambar yang menyampaikan informasi Pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI dengan | - | - | - |

| | | | | |
|----------------------------|---|--|---|---------|
| | durasi video 7 menit 49 detik diputar selama 2 kali. | | | |
| Modul | Modul yaitu media yang menyediakan informasi/pesan secara tulisan dengan Bahasa yang sistematis yang menyampaikan informasi Pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI dengan lama waktu membaca ± 20 menit. | - | - | - |
| Variabel Dependen | | | | |
| Tingkat pengetahuan SADARI | Kemampuan menjawab semua bentuk informasi yang diketahui oleh responden tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) | Kuesioner pretest-postest Media video visual | <ol style="list-style-type: none"> 1. Baik = skor benar $\geq 76\%$ - 100% 2. Cukup = skor benar 56 – 75% 3. Kurang = skor benar $\leq 55\%$ | Ordinal |

| | | | | |
|----------------|--|----------------------------------|---|---------|
| | <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Tujuan dan manfaat c. Tanda dan gejala d. Waktu pelaksana e. Tata cara SADARI | | (Arikunto 2013) | |
| Praktik SADARI | Melakukan praktik SADARI secara individual dan mengaplikasikan. | Kuesioner (<i>google form</i>) | Dilakukan (1) atau Belum dilakukan (0) (Irianto 2015) | Nominal |

E. Populasi dan Sampel

Setiap penelitian harus memiliki subjek, baik itu berupa orang, benda, suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh. Berikut dijelaskan mengenai populasi dan sampel penelitian.

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hidayat & Sadewa, 2020). Populasi remaja putri kelas XI di SMAN 2 Subang pada tahun akademik 2022-2023 terdiri dari sepuluh kelas yaitu IPA 8 kelas dan IPS 4 kelas yang tercatat di akademik sekolah berjumlah 258 remaja putri.

Tabel 3. 3 Jumlah Populasi Penelitian

| Kelas XI | | Jumlah Siswi |
|--------------------|---|---------------------|
| IPA | 1 | 22 |
| | 2 | 21 |
| | 3 | 21 |
| | 4 | 22 |
| | 5 | 21 |
| | 6 | 21 |
| | 7 | 21 |
| | 8 | 24 |
| IPS | 1 | 20 |
| | 2 | 23 |
| | 3 | 20 |
| | 4 | 22 |
| Jumlah keseluruhan | | 258 |

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti atau bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi (Hidayat, 2020). Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *proportional random Sampling* yaitu suatu teknik yang menentukan sampel diambil secara proporsi yang seimbang dengan banyaknya subjek karena jumlah siswi setiap kelas berbeda (Nursalam et al., 2020). Untuk mengukur jumlah sampel menggunakan rumus besar sampel sesuai dengan data yang bersifat komparatif kategori berpasangan 2 kali pengukuran (Dahlan, 2016).

Beberapa alasan dalam pengambilan sampel yaitu:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
- b. Lebih mudah dalam penkes, penyebaran angket, dan koordinasi karena sudah ditentukan jumlahnya.

Berikut rumus menghitung besar sampel:

$$\text{Sampel (n)} = \frac{(Z\alpha + Z\beta)^2}{(P1 - P2)^2} \times M$$

Sumber: (Dahlan, 2016)

Keterangan:

n: Jumlah subjek yang mendapatkan terapi

Alpha: Kesalahan tipe satu, ditetapkan 5%

Z α : Nilai standar alpha 5% yaitu 1,96

Beta: Kesalahan tipe dua ditetapkan 10%

Z β : Nilai standar beta 10% yaitu 1,28

P1: proporsi kualitas hidup yang baik sebelum terapi, berdasarkan kepustakaan 0,63 (Nurfitriani et al., 2018)

Q1: 1-P1 = 0,37

P1-P2 = 0,27

P2: proporsi baik setelah terapi 0,90 (Nurfitriani et al., 2018)

Q2: 1-P2 = 0,01

$\Pi: (P1Q2) + (P2Q1) = (0,63 \times 0,01) + (0,90 \times 0,37) = 0,3393$

$$\begin{aligned} \text{Sampel (n)} &= \frac{(Z\alpha + Z\beta)^2}{(P1 - P2)^2} \times M \\ &= \frac{(1,96 + 1,28)^2}{(0,27)^2} \times 0,3393 \\ &= \frac{3,56184}{0,073} = 48,7 = 48 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Sumber: (Dahlan, 2016)

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 48 sehingga jumlah responden 24 setiap kelompoknya, sampel berikut yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel dilakukan beberapa tahap, yaitu:

- a. Akan dilakukan skrining kriteria inklusi dan eksklusi pada setiap kelasnya yang berjumlah 12 kelas di kelas XI.
- b. Memasukan kode kelas ke *excel* untuk menentukan mana yang dikelompok video dan modul.
- c. Memasukan kode angka setiap siswi yang sudah ditentukan kelas kelompok video dengan modul dan dilakukan acak dengan menggunakan *excel* untuk menentukan siswinya.

Tabel 3. 4 Jumlah Sampel Penelitian

| Kelas XI | | Jumlah Siswi | Jumlah responden perkelas <i>sampel</i> $\frac{12 \text{ (jumlah kelas)}}{= / \text{kelas}}$ |
|--------------------|---|--------------|--|
| IPA | 1 | 22 | 4 |
| | 2 | 21 | 4 |
| | 3 | 21 | 4 |
| | 4 | 22 | 4 |
| | 5 | 21 | 4 |
| | 6 | 21 | 4 |
| | 7 | 21 | 4 |
| | 8 | 24 | 4 |
| IPS | 1 | 20 | 4 |
| | 2 | 23 | 4 |
| | 3 | 20 | 4 |
| | 4 | 22 | 4 |
| Jumlah keseluruhan | | 258 | 48 siswi |

F. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik ini dipilih karena memberikan kesempatan kepada responden untuk terpilih menjadi sampel secara seimbang pada setiap kelas (Nursalam et al., 2020).

Kriteria pengambilan sampel pada penelitian dibedakan menjadi dua yaitu kriteria inklusi dan eksklusi, hal ini dapat membantu mengurangi hasil penelitian yang bias (Nursalam et al., 2020).

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau akan diteliti (Nursalam et al., 2020). Kriteria inklusi untuk penelitian ini adalah:

- a. Siswi yang sudah mendapatkan siklus menstruasi.
- b. Siswi kelas XI.

Kelas 11 memiliki rata-rata usia 17 tahun, usia tersebut merupakan usia yang mendekati remaja akhir dimana sudah memiliki siklus menstruasi dan perkembangan yang sudah ada pada payudara.

- c. Siswi bersedia menjadi responden.
- d. Siswi dalam kondisi sehat.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi (Nursalam et al., 2020). Kriteria eksklusi untuk penelitian ini adalah:

- a. Siswi yang tidak menyelesaikan sampai akhir pengambilan data.
- b. Siswi dalam terapi yang berhubungan dengan payudara.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses mendekati subjek dan proses mengumpulkan karakteristik subjek yang diperlukan untuk penelitian (Nursalam, 2020). Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian kuesioner. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan data primer atau data yang didapatkan secara langsung melalui lembar kuesioner yang disebarkan kepada responden dengan tahapan sebagai berikut:

1. Menentukan responden serta *informed consent*, memberikan apersepsi kepada guru dan siswi terhadap pengambilan data penelitian.
2. Melakukan *pretest* sebelum diberikan intervensi.
3. Memberikan intervensi menggunakan metode Pendidikan kesehatan melalui media video sebanyak 2 kali penayangan dan intervensi menggunakan modul dengan waktu membaca 20 menit.
4. Melakukan evaluasi dengan melakukan *postest* menggunakan lembar kuesioner setelah diberikan intervensi setiap kelompok video dan modul setiap.
5. Mengisi kuesioner terkait *follow up (recall)* variable praktik responden secara individual dirumah menggunakan kuesioner yang tertera di *link googleform* ke *WhatsApp Group* yang dibuat peneliti dan berisi responden, peneliti dan guru yang memfasilitasi.

H. Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian. Instrumen pengumpulan data dapat berupa angket/kuesioner, pengukuran dan data statistik seperti dokumentasi (Hidayat & Sadewa, 2020). Instrumen pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner.

1. Lembar kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2017) kuesioner merupakan formulir yang digunakan untuk mengumpulkan data, pengisian formulir ini sepenuhnya oleh pihak responden berdasarkan petunjuk pengisian yang telah dicantumkan. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala *Guttman* yaitu *multiple choice* dengan mengukur tingkat pengetahuan dan mengukur praktik setelah diberikan perlakuan, jawaban terdiri dari dua alternative untuk mengukur tingkat pengetahuan dengan pilihan jawaban yaitu “Benar atau Salah” sedangkan untuk praktik “Dilakukan atau Belum Dilakukan”.

a. Tingkat pengetahuan

Pengetahuan dari hasil ‘mengetahui’ pengamatan terhadap suatu objek pengamatan ini dapat dilakukan melalui media dalam penyampaian pendidikan kesehatan (Notoatmodjo, 2014).

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Pengetahuan

| Aspek | Indikator | Jumlah Item Pernyataan |
|--------------|----------------------|-------------------------------|
| | 1. Pengertian SADARI | 2 |

| | | |
|-----------------------|---|---|
| Pengetahuan SADARI | 2. Tujuan Umum SADARI | 2 |
| | 3. Waktu Pelaksanaan SADARI | 3 |
| | 4. Manfaat SADARI | 3 |
| | 5. Siapa yang melakukan SADARI | 4 |
| | 6. Langkah-langkah SADARI | 5 |
| | 7. Urutan melakukan pemeriksaan SADARI | 1 |

Lembar kuesioner yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur pengetahuan SADARI pada siswi kelas XI SMAN 2 Subang. Lembar kuesioner ini berisi 20 pertanyaan dengan pertanyaan terbuka dan menggunakan skala gutmann yaitu *multiple choice*. Responden diminta memilih jawaban yang benar dari pernyataan tersebut, data yang terkumpul bersifat kualitatif akan di olah dan disajikan menjadi data kuantitatif dalam bentuk presentase, dimana responden tinggal memberikan tanda (√) Checklist sebagai pilihan jawaban.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur presentase jawaban yang didapat dari kuesioner menurut Arikunto (2013) yaitu:

$$\text{skor pengetahuan} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian dikategorikan menjadi:

- 1) Kategori tingkat pengetahuan Baik jika nilainya $\geq 76 - 100\%$
- 2) Kategori tingkat pengetahuan cukup jika nilainya $60 - 75\%$
- 3) Kategori tingkat pengetahuan kurang jika nilainya $\leq 56\%$

b. Praktik

Praktik merupakan suatu sikap yang belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan (*Overt behaviour*). Terwujudnya sikap menjadi suatu perbedaan yang diperlukan factor pendukung atau kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas. Diperlukan dukungan dari pihak lain untuk mendukung praktik (Notoatmodjo, 2018).

Lembar kuesioner berupa *google form* yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur banyaknya responden yang sudah melakukan praktik SADARI pada siswi kelas XI SMAN 2 Subang menggunakan lembar pertanyaan berisi 2 jawaban, jawaban terdiri dari praktik “dilakukan atau belum dilakukan”, dengan data bersifat kualitatif diolah dan disajikan menjadi data kuantitatif dalam bentuk presentase.

Rumus yang digunakan untuk mengukur skor jawaban yang didapat dari lembar kuesioner sesuai panduan (arikunto, 2013) yaitu:

$$\text{persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban bagian positif}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian dikategorikan menjadi:

- 1) Berapa % yang melakukan praktik

2) Berapa % yang belum melakukan praktik

2. Media

Media yang akan digunakan adalah berupa media video pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) untuk mengukur pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan SADARI dengan menggunakan video yang berjudul (Mari SADARI Sadanis) merupakan hak cipta yang disusun oleh direktorat Promkes Kemenkes RI. Link video SADARI sebagai berikut:

<https://www.youtube.com/watch?v=Ou52YY-szcU>

3. Modul

Modul yang akan digunakan adalah mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) untuk mengukur pengetahuan remaja putri tentang SADARI dengan menggunakan modul yang berjudul Deteksi Dini Kelainan payudara yang dibuat oleh peneliti. Uji expert dan validitas media modul penelitian ini divalidator oleh ahli dibidangnya yaitu ibu Nurhayati, S.ST.,M.Kes selaku dosen di Universitas ‘Aisyiyah Bandung. Dengan menyatakan instrument pada lembar penilaian tersebut “layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran” Modul diambil dari PERMENKES RI No 34 Tahun 2015_Penanggulangan Kanker Payudara.

Link Modul SADARI sebagai berikut:

<https://drive.google.com/file/d/10o8tt5GoSmgRm059NLGTG8AZSGdrLt4M/view?usp=sharing>

I. Validitas Dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2017) uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument penelitian instrument dalam melakukan fungsi ukurannya (Sugiyono, 2017). Kuesioner dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel (0,36) (Sugiyono, 2011). Instrumen kuesioner pengetahuan ini mengadopsi dari kuesioner yang sudah diuji oleh (Diyah Sri Yuhandin, 2018) yang di modifikasi oleh Pratama Ayunda, Kuesioner ini sudah dilakukan uji validitas di sekolah SMA Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon sebanyak 32 responden pada siswi kelas XI dengan 20 item pernyataan, uji Validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* memperlihatkan hasil r hitung validitas lebih besar dari r tabel (0,36) sehingga dapat disimpulkan bahwa 20 item pernyataan valid, oleh karena itu kuesioner ini sudah dapat digunakan sebagai instrumen penelitian ini.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam et al., 2020). Tempat penelitian atau lokasi yang digunakan dalam melakukan penelitian ini di SMA Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon dengan jumlah 32 sampel responden. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur apakah alat ukur yang digunakan cukup akurat, stabil, atau konsisten dalam mengukur apa yang ingin diukur.

Instrumen pengetahuan sudah diuji oleh oleh (Diyah Sri Yuhandin, 2018) yang di modifikasi oleh Pratama Ayunda, uji reliabilitas di sekolah SMA Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon sebanyak 32 responden. Pengujian reabilitas menggunakan rumus *alpha cronbac* dilakukan dengan kriteria yaitu:

- a. jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,06$ maka pernyataan dikatakan reliabel
- b. jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,06$ maka pernyataan dikatakan tidak reliabel.

Penelitian ini sudah diuji reliabilitas Cronbach's Alpha dengan hasil sebesar 0,786 sehingga dari hasil tersebut dikatakan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner ini adalah valid dan reliabel.

J. Teknik Analisa Data

Analisa data digunakan untuk mendeskripsikan, menghubungkan dan menginterpretasikan suata data. Analisa data hasil penelitian dilakukan melalui dua tahapan yaitu pengolahan data dan analisis data (Notoatmojo, 2018).

1. Pengolahan Data

a. Editing

Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang di peroleh dalam penelitian. Peneliti melakukan pengecekan pada lembar kuesioner, jika lembar kuesioner terdapat data yang belum terpenuhi maka peneliti langsung menghubungi kembali pendidik untuk melengkapi data yang belum lengkap.

b. Coddng (Pengkodean Data)

Codding data yaitu memberikan kode terhadap hasil yang diperoleh dari

data yang ada yaitu menurut jenisnya, kemudian dimasukkan dalam lembar tabel kerja guna mempermudah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

c. *Entry data*

Peneliti melakukan proses memasukan data yang sudah dikumpulkan, lalu di masukan kedalam data base komputer atau master tabel. Dalam penelitian ini peneliti memasukkan data yang sudah terkumpul ke dalam *Excel*, *SPSS*, dan *Word* untuk dilakukan pengolahan data.

d. *Cleaning*

Kemudian mengecek ulang data yang sudah dimasukkan dan dilihat kembali apakah ada atau tidaknya kesalahan, terlebih lagi kesesuaian dalam pernyataan yang sudah di lakukan. Namun, jika terjadi kesalahan data tersebut harus segera diperbaiki sehingga data tersebut sesuai dengan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisa data univariat biasanya di gunakan untuk memeriksa jenis variabel penelitian secara mandiri (Notoatmodjo, 2014). Pada penelitian ini variabel univariat menggunakan uji distribusi frekuensi untuk variabel yang diteliti yaitu jenis kelamin, usia, riwayat kanker payudara keluarga, skor *pretest* dan *posttest* berdasarkan kategori tingkat pengetahuan kurang, cukup, baik dan kategori praktik dilakukan, belum dilakukan.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengukur antara hubungan/pengaruh 2 variabel (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini mengidentifikasi pengaruh metode pendidikan kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan dan praktik sebelum dan sesudah diberikan kepada siswi SMAN 2 Subang dengan kategori skala ordinal untuk tingkat pengetahuan dan nominal untuk praktik. Uji beda yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji *Non-parametric Wilcoxon Sign Test* dan *Mann Whitney* menggunakan SPSS versi 22. Skala ordinal dan nominal merupakan skala yang hanya bisa di Uji *non-parametric* dan uji *Wilcoxon* tidak diperlukan data penelitian yang berdistribusi normal karena uji *Wilcoxon* merupakan bagian dari uji *non-parametric* (Heryana, 2017). Uji bivariat memiliki hasil:

H_0 diterima bila $p < 0,05$ = Tidak terdapat perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video dengan modul terhadap tingkat pengetahuan dan praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada siswi SMAN 2 Subang.

H_0 ditolak bila $p > 0,05$ = Terdapat perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video dengan modul terhadap tingkat pengetahuan dan praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada siswi SMAN 2 Subang.

K. Prosedur Penelitian

Tahap penelitian dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan peneliti dimulai dari melakukan bimbingan dengan dosen

pembimbing satu dan pembimbing dua. Waktu penyusunan proposal dimulai pada bulan februari 2023, peneliti melakukan studi pendahuluan, setelah menemukan fenomena peneliti mencari materi yang berkaitan dengan judul penelitian, peneliti melakukan seminar proposal, uji validitas, reabilitas, serta melakukan pengajuan protokol etik KEP UNISA dan disetujui dengan nomor *ethical approval* 423/KEP. 01/UNISA-BANDUNG/V/2023 Bandung. Kemudian peneliti membuat surat permohonan izin penelitian di tempat yang akan peneliti teliti yaitu di SMAN 2 Subang serta peneliti melakukan izin penelitian ke pihak akademik Universitas ‘Aisyiyah Bandung. Melakukan Penelitian di SMAN 2 Subang dan evaluasi hasil penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Hari ke- 1

- a.** Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan *informed consent* ke siswi dibantu dengan guru SMA dengan waktu 5-10 menit.
- b.** Menentukan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi an melakukan random bersama guru SMA dengan waktu 15-30 menit.
- c.** Memasukan responden berdasarkan kriteria ke *whattsApp Group* untuk memudahkan *share* angket.
- d.** Memberikan apersepsi kepada guru bahwa peneliti melakukan pengambilan data menggunakan lembar kuesioner dengan waktu 15-30 menit.
- e.** Melakukan pretest menggunakan lembar kuesioner kepada siswi oleh guru dan peneliti dengan waktu 15-20 menit.

Hari ke-2**Kelompok Video**

- a. Memberikan intervensi menggunakan metode Pendidikan kesehatan melalui media video 1 dengan durasi penyampaian \pm 7 menit 49 detik ditayangkan 2 kali menggunakan instrument media video.

Adapun tahapan intervensi video yaitu:

- 1) Tahap Persiapan
 - a) Menampilkan video.
 - b) Pastikan keadaan responden siap dan lingkungan kondusif dengan bertanya dan melihat responden.
- 2) Saat video berlangsung
 - a) Pastikan video serta suara harus jelas didengarkan oleh audiens, tidak terlalu cepat atau lambat.
- b. Sesudah kegiatan
 - 1) Peneliti harus mengevaluasi video tersebut dengan bertanya kepada audiens tentang SADARI.
 - 2) Melakukan *posttest* oleh peneliti dan guru menggunakan lembar kuesioner setelah diberikan intervensi.
 - 3) Mengisi kuesioner terkait praktik responden secara individual dirumah menggunakan *link google form* ke *WhatsApp Group*. Adapun link sebagai berikut: <https://forms.gle/dZ2FwPkjcxiiLiGi7>

Kelompok Modul

- a. Memberikan intervensi menggunakan metode Pendidikan kesehatan

melalui media modul waktu membaca ± 20 menit.

Adapun tahapan intervensi modul yaitu:

- 1) Tahap Persiapan
 - a) Memberikan modul pada masing-masing responden.
 - b) Pastikan keadaan responden siap dan lingkungan kondusif dengan bertanya dan melihat responden.
- 2) Saat Membaca berlangsung
 - a) Pastikan responden membaca modul dengan seksama dengan durasi waktu yang diberikan yaitu ± 20 menit.

b. Sesudah kegiatan

- 1) Peneliti harus mengevaluasi modul tersebut dengan bertanya kepada audiens tentang SADARI.
- 2) Melakukan *posttest* oleh peneliti dan guru menggunakan lembar kuesioner setelah diberikan intervensi.
- 3) Mengisi kuesioner terkait praktik responden secara individual dirumah menggunakan *link google form* ke *WhatsApp Group*.

Adapun link sebagai berikut: <https://forms.gle/dZ2FwPkjcxLiGi7>

3. Tahap akhir

- a. Setelah data terkumpul kemudian data diolah dengan program SPSS dan dianalisa.
- b. Peneliti menuangkan hasil data tersebut dalam bentuk laporan yang disusun sesuai dengan pedoman yang ditentukan.

- c. Jika ada masukan atau perbaikan peneliti melakukan perbaikan terlebih dahulu. Setelah hasil laporan tersebut sudah diperbaiki dan sudah sesuai dengan pedoman maka peneliti melakukan siding skripsi.

L. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Subang pada bulan Mei-Juni 2023.

M. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan aspek etika penelitian. Prinsip yang ada pada kegiatan penelitian mulai dari penyusunan proposal sampai penelitian di publikasikan, berikut etika penelitian menurut (Notoatmojo, 2018):

1. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan permohonan izin pelaksanaan penelitian dengan mengajukan persetujuan etik (*Ethical Approval*) kepada komite etik Universitas ‘Asyiyah Bandung karena menggunakan manusia sebagai objek penelitian pada siswi SMAN 2 Subang.

2. *Inform Consent*

Etika prinsip yang dilakukan sebelum mengambil data kepada responden yaitu meminta persetujuannya (Notoatmojo, 2018). Lembar *Informed consent* ditulis oleh peneliti untuk responden. *Informed consent* ini diberikan dan dijelaskan kepada siswi bertujuan untuk menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian serta mengetahui dampaknya. Hal-hal yang dicantumkan dalam *informed consent* ialah partisipasi responden, tujuan tindakan, jenis data yang di perlukan, keterikatan prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang mungkin muncul, manfaat penelitian, dan

persetujuan responden untuk mengikuti penelitian dengan datang langsung pada siswi SMAN 2 Subang.

3. Confidentiality

Dalam penelitian ini memberikan jaminan terhadap kerahasiaan responden untuk melindungi kerahasiaan dari hasil observasi, pengisian *informed consent*, dan persetujuan responden pada siswi SMAN 2 Subang serta nama responden menggunakan pernyataan persetujuan melalui lembar persetujuan yang diisi oleh siswi dengan mengisi kolom “bersedia menjadi responden”. Setiap lembar hasil penelitian yang sudah diolah langsung disimpan dengan rapi secara pribadi oleh peneliti.

4. Beneficent/nonmale fasient

Dengan telah dilakukannya penelitian ini dapat diketahui pengaruh pemberian pendidikan kesehatan melalui media video visual pada siswi SMAN 2 Subang terhadap peningkatan pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Hasil ini memiliki manfaat teoritis maupun manfaat praktis bagi responden yang diteliti tentang pengetahuan, kemudian sebagai ucapan terimakasih responden diberikan merchandise serta peneliti meminimalisir kemungkinan terjadinya dampak yang merugikan responden.

5. Justice

Saat penelitian dilakukan peneliti telah memberikan sikap keterbukaan serta adil, dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, serta berprikemanusiaan. Peneliti tidak membedakan setiap responden pada siswi SMAN 2 Subang ketika pengambilan data.